

UMY Berikan Beasiswa Pendidikan Dokter Pada Siswa Siswi Panti Asuhan

Kamis, 04-09-2014

Yogyakarta- Silaturrahim antara pimpinan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) dengan para wali Mahasiswa Baru (Maba), sudah menjadi agenda tahunan UMY. Pada tahun ajaran 2014/2015 ini, UMY juga kembali mengadakan silaturrahim dengan para wali Maba. Silaturrahim yang diselenggarakan Minggu (31/8) pagi di Sportorium Kampus Terpadu UMY itu juga disertai penyerahan SK beasiswa pendidikan dokter dan Bidik Misi bagi para mahasiswa baru UMY.

Siti Dyah Handayani, selaku Kepala Biro Penerimaan Mahasiswa Baru (Penmaru) UMY mengatakan, bahwa ada 6 mahasiswa yang tahun ini menerima beasiswa Pendidikan Dokter, dan 42 mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi. Untuk tahun ini, menurutnya ada perbedaan pemberian beasiswa pada program beasiswa pendidikan dokter. Jika selama tiga tahun terakhir berturut-turut, beasiswa yang diberikan merupakan kerjasama antara UMY dengan Health Professional Education Quali?ty (HPEQ) Dikti, maka tahun ini beasiswa yang diberikan pada 6 mahasiswa kedokteran itu full diberikan oleh UMY, sebagaimana kebijakan yang telah dikeluarkan oleh Badan Pembina Harian (BPH) UMY untuk terus melanjutkan program beasiswa kedokteran. Beasiswa tersebut juga diberikan hingga mereka menempuh pendidikan profesi dokter.

Dengan begitu, beasiswa kedokteran kali ini sudah memasuki tahun keempat. Beasiswa kedokteran ini nantinya juga akan tetap diberikan pada setiap tahunnya bagi siswa-siswi terbaik yang berasal dari Panti Asuhan Muhammadiyah atau Aisyiyah dan Pesantren Muhammadiyah di Indonesia. Adapun mahasiswa-mahasiswa yang menerima beasiswa program Pendidikan Dokter ini ialah, Fajar Ikhwanul Farhan (Ponpes Darul Arqom Muhammadiyah Garut), Syaifudin (PAY Piatu Fakir-Miskin Daarul Hikmah Borobudur), Erik Widiantoro (PA Muhammadiyah Ponorogo), Irhamni Istiqomah (PA Muhammadiyah Tuksno Kulonprogo), Rika Mega Selfia (PA Putri Aisyiyah Sumbersari Jember), dan Zulaeha Misrayana (Panti Asuhan Amrullah Aisyiyah Cabang Limbung Gowa, Sulawesi Selatan). Beasiswa yang diberikan pada putra-putri Muhammadiyah ini berupa pembebasan biaya pendidikan semenjak semester 1 hingga selesai menempuh jenjang profesi, biaya hidup, biaya buku dan penelitian selama perkuliahan, bahkan beasiswa ini memberikan peserta penerima berupa fasilitas asrama selama dua semester.

Wakil Rektor I Bidang Akademik UMY Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P mengatakan pemberian beasiswa tersebut merupakan salah satu upaya UMY untuk menciptakan dokter-dokter Muhammadiyah. Para mahasiswa tersebut, tambahnya, akan dipantau kemampuannya menghafalkan Al-Qur'an selama menempuh pendidikan di UMY. Sehingga ia berpesan kepada para mahasiswa baru itu untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'annya. Gunawan juga mengungkapkan, pihaknya memberikan perhatian khusus bagi siswa-siswi Muhammadiyah yang berada di bagian timur Indonesia dan tidak hanya berasal dari Pulau Jawa. Sehingga ia berharap ke depannya akan makin banyak jumlah mahasiswa dari daerah tersebut yang menerima beasiswa itu. Ia berterima kasih kepada wali mahasiswa UMY karena beasiswa tersebut berasal dari Dana Pengembangan Pendidikan yang dibayarkan para wali murid kepada UMY.

"Ke depan diharapkan saudara-saudara kita dari bagian timur Indonesia. Semoga ini menjadi ridho Allah,

amal jariyah bapak ibu sekalian," katanya pada acara silahturrahim yang digelar Minggu (31/8) itu.